

**STUDI KOMPARASI PRODUKTIVITAS TUKANG PLESTERAN
BORONGAN DAN HARIAN PADA PROYEK KOSTRUKSI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Menyelesaikan Pendidikan Program Strata-1
Pada jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas andalas Padang*

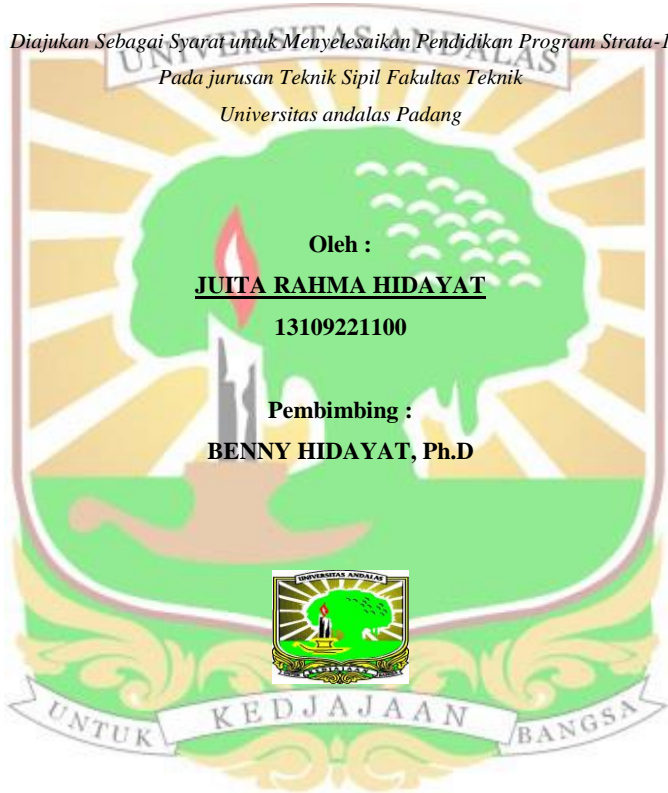
Oleh :

JUITA RAHMA HIDAYAT

13109221100

Pembimbing :

BENNY HIDAYAT, Ph.D



**JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRAK

Pekerjaan plesteran adalah salah satu item pekerjaan yang memerlukan banyak bahan campuran serta area luas sehingga dibutuhkan pekerja yang produktif. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan perbandingan produktivitas tenaga kerja pasangan plesteran yang dibayar borongan dengan yang dibayar harian di Proyek Perumahan Grand Varensha. Pengambilan data observasi lapangan di proyek ini dilakukan selama 2 hari di lokasi tenaga kerja pada 5 tenaga kerja borongan dan 5 tenaga kerja harian. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara observasi lapangan dan wawancara. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan metode statistik deskriptif yaitu dengan cara analisa presentase. Berdasarkan Standar Permen PU 2013 dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat produktivitas tenaga kerja borongan dan tenaga kerja harian telah memenuhi standar. Serta tenaga kerja borongan lebih tinggi 0,522 m²/jam produktivitasnya dibandingkan tingkat produktivitas pada tenaga kerja harian. Berdasarkan tingkat upah dilapangan tidak memenuhi Standar Permen PU 2013. Karena dari hasil upah lapangan disimpulkan jauh lebih kecil dari nilai Standar Permen PU 2013. Sedangkan berdasarkan Analisa Harga Satuan SNI tenaga kerja borongan dan tenaga kerja harian di lapangan dapat disimpulkan telah memenuhi standar pengupahan tenaga kerja. Dari perbedaan hasil upah tenaga kerja yang diterima tenaga kerja borongan juga lebih besar dibandingkan tenaga kerja harian. Baik pada segi tukang maupun pekerjanya. Hasil yang didapatkan tukang sebesar Rp.3.748,07/m² dan pekerja sebesar Rp.15.000,00/OH. Serta berdasarkan perbandingan waktu efektif kerja tenaga kerja borongan 9,608% lebih besar dari pemanfaatan waktu efektif kerja tukang harian dan pekerja borongan juga 5,289% lebih besar dari pekerja harian. Maka dari itu tenaga kerja borongan dikatakan lebih produktif dari tenaga kerja harian.

Kata Kunci : Produktivitas, upah, waktu efektif, waktu kurang efektif, waktu tidak efektif, waktu istirahat